

HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI

TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi PendidikanJasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh:

MOHAMMAD YASYIR ARISZA

NIM: 10.1.01.09.0257

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015



| | HALAMAN PERSETUJUAN | |
|--|---|---|
| | SKI | RIPSI |
| | oleh: | |
| | Mohammad NIM: 10.1 | Yasyir Arisza .01.09.0257 |
| | Dengan Judul: HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015 Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri | |
| | | |
| | | |
| | Tanggal: | *************************************** |
| | Pembimbing I: | Pembimbing II: |
| | 17 | Stra |
| | Drs. Sugito, M.Pd. NIDN: 0004086001 | Drs. Setvo Harmono, M.Pd. NIDN, 0727095801 |
| | | |
| | | |
| | ii | |
| | | |



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

oleh:

MOHAMMAD YASYIR ARISZA

NIM: 10.1.01.09.0257

Dengan Judul:

HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Penguji

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

Tanda tangan

nca Setyawati, M.Pd

I. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I

: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

3. Penguji II

: Drs. Sugito, M.Pd.

NIONE0716046202

iii



HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PADA SISWA PUTRA SMK MUHAMMADIYAH KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Mohammad Yasyir Arisza
10.1.01.09.0257
Ariza.za69@gmail.com
FKIP – PENJASKESREK
Drs. Sugito, M.Pd dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mohammad Yasyir Arisza. NPM: 10.1.01.09.0257. Skripsi. "Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bolavoli pada Siswa Putra SMK Muhammadiyah Kediri Tahun Ajaran 2014/2015". Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Servis Bawah, Bolavoli

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam proses belajar-mengajar, berbagai teori dan metode telah digunakan untuk memastikan proses pembelajaran akan lebih efektif dan mudah diterima siswa.

Masalah motivasi nampaknya hal yang penting dalam proses pembelajaran. Faktor siswa sebagai peserta didik menjadi unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran yang disampaikan oleh guru, salah satu factor keberhasilan murid adalah motivasi belajar. Motivasi siswa merupakan masalah keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMK Muhammadiyah Kediri dan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan hasil belajar servis bawah dalam pembelajaran bolavoli di SMK Muhammadiyah Kediri. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah Kediri dengan jumlah sampel 31 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes ketepatan servis bawah.

Dari hasil penelitian diperoleh : 1. Hubungan motivasi dengan hasil belajar servis bawah. Dari data motivasi diperoleh nilai rata-rata 95,77 dan data servisbawah diperoleh nilai rata-rata 19,30 dengan nilair_{hitung} (0.491) > nilair_{table} (0.355) dengan menggunakan taraf signifikan 5%. 2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar servis bawah sebesar 24,11%. Dari hasil perhitungan statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar servis bawah dalam pembelajaran bolavoli.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Servis Bawah, Bolavoli



I. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan bangsa, masyarakat, dan Negara Indonesia untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang terkandung dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, vaitu melindungi segenap bangsa seluruh tumpah darah Indonesia, kesejahteraan memajukan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan. yang perdamaian abadi, dan keadilan.

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan warga negara Indonesia semua berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian eksperimen adalah non suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (Maksum, 2008:11).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan ini akan menguraikan mengenai hubungan motivasi terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli. Dari penelitian dan penghitungan statistik deskriptif serta analitik dapat dipaparkan bahwa, hasil analisis didapatkan rata-rata angket motivasi siswa adalah 95.77 (95% CI: 89.17-102.38), dengan standar deviasi 524,58. Nilai angket motivasi terendah 60 dan Nilai angket motivasi siswa tertinggi 127. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata angket motivasi siswa adalah diantara 89.17 sampai dengan 102.38.



Sedangkan pada variabel hasil belajar servis bawah bolavoli didapatkan rata-rata hasil servis bawah adalah 19.30 (95% CI: 17.51-21.07), dengan standar 105,66. Nilai hasil servis bawah terendah 10 dan Nilai hasil servis bawah tertinggi 27. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata hasil belajar servis bawah bolavoli adalah diantara 17.51 sampai dengan 21.07.

Pada uji kenormalan untuk kedua variabel motivasi dan hasil belajar servis bawah siswa diketahui p value variabel motivasi sebesar (0.480) dan p value variabel hasil belajar servis bawah sebesar (0.644) dimana ketentuan yang berlaku sebagai berikut: bilamana p *value* > alpha (5%) maka data dinyatakan normal, bilamana p value < alpha (5%) maka data dinyatakan tidak normal. Terlihat bahwa pada uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov didapatkan p *value* > alpha. Sehingga data pada variabel motivasi dan variabel hasil belajar servis bawah merupakan data berdistribusi normal.

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya diperlukan uji korelasi dan koefisien determinasi guna mengetahui adanya hubungan motivasi terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli. Dengan ketentuan yang berlaku uji hipotesis dilakukan denngan 2 hal yaitu melalui

nilai p dan nilai korelasi (r) sebagai berikut: bilamana p value < alpha (5%) maka data dinyatakan ada hubungan, bilamana p value > alpha (5%) maka data dinyatakan tidak ada hubungan. Atau bilamana r $_{hitung} >$ r $_{tabel}$ maka data dinyatakan ada hubungan, bilamana r $_{hitung} <$ r $_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak ada hubungan.

Pada uji korelasi (r), didapat p *value* = 0.005 dan nilai r = 0.491, dimana p *value* (0.005) < alpha (0.05) berarti pada alpha 5% terlihat ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar servis bawah bolavoli. Untuk menentukan nilai kritis (t_{tabel}) dipilih *level of significa*nt : 0.05% dengan (df) = n-2. df 29 adalah 0.355. Sedangkan nilai statistik r (t_{tabel}) = 0.491.

Selanjutnya untuk besar hubungan antara motivasi dan hasil belajar servis bawah bolavoli siswa dapat diketahui melalui penghitungan koefsien determinasi. Berdasarkan tabel di atas terdapat $r_{hitung} =$ 0.491 sehingga dapat diketahui koefisien determinasi sebesar 24,11% yang berarti bahwa variabel motivasi memberikan sumbangan terhadap variabel hasil belajar servis bawah bolavoli sebesar 24%. Berarti terdapat 75,89% dari variabel lain dg rhitung = 0.877 yang memberikan sumbangan terhadap variabel hasil belajar servis bawah bolavoli siswa sebagai tolak ukur penguasaan teknik servis bawah bolavoli.



Secara keseluruhan hasil uji statistik penelitian ini telah dipaparkan dan diketahui hasil uji yang didapat tersebut telah memenuhi ketentuan uji sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak, Ha diterima. Dengan kata lain bahwa ada hubungan yang signifikan pada motivasi siswa terhadap hasil belajar servis bawah siswa. Dalam kaitannya dengan motivasi, beberapa penelitian lainnya menyatakan bahwa motivasi tidak hanya berhubungan dengan hasil belajar servis bawah dalam pembelajaran bolavoli, akan tetapi dari skripsi yang lain menyatakan bahwa motivasi juga berhubungan dengan hasil belajar penjasorkes siswa laki-laki dan perempuan. Dalam skripsi Arif Suharto Putro yang berjudul: "Motivasi Siswa Dan Dengan Hasil Hubungannya Belaiar Penjasorkes Pada Siswa SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung", menyatakan bahwa faktor siswa sebagai peserta didik menjadi unsur yang menentukan berhasil tidaknya atau pengajaran yang disampaikan guru, salah satu faktor keberhasilan siswa adalah motivasi belajar. Dunia pendidikan tidak akan berkembang tanpa adanya motivasi, oleh karena itu motivasi sangatlah penting bagi siswa untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Motivasi siswa laki-laki SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat dikatakan

tinggi, persentase skor berdasarkan pernyataan siswa dalam angket menunjukkan sebesar 61,9%. Sedangkan persentase skor siswa perempuan berdasarkan angket menunjukkan sebesar 63,4%. Dari persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan aspek terpenting dan mempunyai peran yang tinggi dalam menentukan hasil belajar siswa.

Setelah penulis melakukan beberapa langkah peneliti seperti : melakukan uji coba alat ukur penelitian, maka diketahui bahwa dari 40 butir pertanyaan dinyatakan semua valid. Data dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh hasil sebesar $0.774 \, \text{dan} \, r_{t_1}$ 0,312. Artinya ada pengaruh konsep diri terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan statistik yaitu mencari nilai r_{hitung}. Berdasarkan data dari tabel kerja yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment, sampel dihasilkan r_{hitung} sebesar 0,774 dan $r_{\text{tabel}} 0,312.$

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.

Bahagia, Yoyo dan Suherman, Adang. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Depdikbud RI, Dirjen Dikdasmen: Rineka Cipta.

Maksum, Ali. 2007. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.

Nursalim, M. dkk. 2007. *Psikologi* Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.

Purnamawati, Ery. *Motivasi Siswa Kelas* XII SMA Negeri 15 Pekalongan terhadap Pembelajaran Bolavoli. Skripsi tidak diterbitkan.

Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sardiman, A. M. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Subardjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Depdikbud RI, Dirjen Dikdasmen: Rineka Cipta.

Suharto, A. P. 2010. Motivasi Siswa Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar PENJASORKES Pada Siswa SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Skripsi tidak diterbitkan.

Sukmadinata, Nana S. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Supandi, 1991. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Rineka Cipta.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal
Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan
Tenaga Kependidikan.